

**MENUJU DAMPAK SOSIAL YANG BERKELANJUTAN:  
MEMBANGUN KESEJAHTERAAN SOSIAL DI CU LESTARI WONOSOBO**

***TOWARDS SUSTAINABLE SOCIAL IMPACT: BUILDING SOCIAL WELFARE IN  
CU LESTARI WONOSOBO***

**Stephanus Eri Kusuma<sup>1\*</sup>, Januari Ayu Fridayani<sup>2</sup>**

- <sup>1)</sup> Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma  
<sup>2)</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma

**\*Email korespondensi: [steriks@usd.ac.id](mailto:steriks@usd.ac.id)**

**Abstract**

*This community service program aims to build social welfare in Cu Lestari, Wonosobo. Through a participatory approach, the local community actively engages in formulating sustainable solutions to improve social conditions in the area. The focus of the program includes aspects such as education, health, and economics, with the goal of strengthening the foundation of welfare. The importance of this program lies in the urgent need to understand and address the social challenges faced by the community in Cu Lestari. With a collaborative approach, the program aims to provide sustainable positive impact, enhance the quality of life, and create positive changes in the daily lives of the residents. The community service method involves a series of participatory activities, ranging from problem identification to the planning and implementation of solutions together. The results include improved access to education, better healthcare services, and broader economic opportunities for the Cu Lestari community.*

**Keywords:** Social Welfare, Participatory, Local Development, CU Lestari, Wonosobo.

**Abstrak**

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membangun kesejahteraan sosial di CU Lestari, Wonosobo. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat lokal terlibat aktif dalam merumuskan solusi yang berkelanjutan guna meningkatkan kondisi sosial di wilayah tersebut. Fokus utama program mencakup aspek-aspek seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, dengan tujuan memperkuat fondasi kesejahteraan. Pentingnya program ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk memahami dan mengatasi tantangan sosial yang dihadapi oleh masyarakat CU Lestari. Dengan pendekatan kolaboratif, program ini bertujuan memberikan dampak positif yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari penduduk setempat. Metode pengabdian melibatkan serangkaian kegiatan partisipatif, mulai dari identifikasi masalah hingga perencanaan dan pelaksanaan solusi bersama. Hasilnya termasuk peningkatan akses terhadap pendidikan, pelayanan kesehatan yang lebih baik, dan peluang ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat CU Lestari.

**Kata kunci:** Kesejahteraan Sosial, Partisipatif, Pembangunan Lokal, CU Lestari, Wonosobo.



Copyright © 2023 **Stephanus Eri Kusuma, Januari Ayu Fridayani**

## PENDAHULUAN

Keberlanjutan sosial dalam esensinya telah membentuk landasan krusial yang mengarahkan evolusi pembangunan komunitas. (Hale et al., 2019; Hutchins et al., 2019; Suriyankietkaew et al., 2022). Dalam menghadapi kompleksitas tantangan zaman ini, semangat kolaboratif menjadi motor penggerak untuk mencapai kesejahteraan bersama sekaligus menjaga harmoni dengan ekologi sekitar (Kusuma et al., 2022; Odong Kusumajati et al., 2022). Dalam naratif penuh dinamika ini, Credit Union (CU) Lestari Wonosobo menjadi perwujudan nyata dari lembaga keuangan berbasis komunitas yang tidak hanya menggalang upaya untuk menciptakan stabilitas ekonomi, tetapi juga memberikan penekanan mendalam pada dampak positif yang berkelanjutan terhadap lingkungan sosialnya (Kusuma et al., 2022).

CU Lestari Wonosobo, dalam peranannya sebagai entitas finansial yang berakar pada semangat gotong-royong, menerima dan mengembangkan misi sebagai agen perubahan positif (Kusuma, 2022). Misi ini bukan semata tentang menciptakan kestabilan ekonomi bagi anggotanya, tetapi juga mengembangkan inisiatif yang secara positif mempengaruhi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara luas. Dengan mengakui bahwa keberlanjutan tidak bisa dipisahkan dari dimensi sosial dan lingkungan (Amui et al., 2017; Assoratgoon & Kantabutra, 2023; Correia, 2019), CU Lestari Wonosobo merangkul peran proaktifnya dalam menyelaraskan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam suatu harmoni yang saling memperkuat.

Wonosobo sebagai panggung utama kegiatan ini, menampilkan keseimbangan unik antara potensi dan tantangan sosial yang dihadapi. Wilayah ini, meskipun kaya akan kekayaan alam dan budaya, juga terpapar pada berbagai dinamika yang memerlukan solusi berkelanjutan. Dengan kesadaran akan peran strategisnya, CU Lestari Wonosobo mengakui perlunya mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan sosial dalam setiap tindakan dan kebijakan yang diambil. Pendekatan ini menjadi cerminan bahwa keberlanjutan tidak hanya tentang menciptakan pertumbuhan ekonomi, melainkan juga tentang membangun dan memelihara hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar (Deti et al., 2023; Fridayani et al., 2023).

Melalui beberapa tahun terakhir, CU Lestari Wonosobo terus memperkokoh komitmen melalui upaya peningkatan kapasitas internal pengurus, penguatan kemitraan dengan masyarakat setempat, dan penilaian dampak positifnya terhadap keberlanjutan sosial di Wilayah Wonosobo.

Dalam konteks ini, kajian literatur juga menyoroti hasil penelitian terdahulu yang relevan, memperkuat gagasan bahwa lembaga keuangan berbasis komunitas telah sukses dalam menerapkan strategi serupa, mendukung pembangunan komunitas yang berkelanjutan (Deti et al., 2023; Kusumajati et al., 2022; Suriyankietkaew et al., 2022). Dengan landasan yang solid ini, laporan ini dibuat sebagai wadah untuk berbagi pencapaian, mengurai tantangan yang dihadapi, dan menegaskan komitmen berkelanjutan CU Lestari Wonosobo dalam mendukung pembangunan komunitas yang berkelanjutan di wilayahnya.

## METODE

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan serangkaian langkah yang terinci dan terarah, dengan tujuan utama untuk mencapai hasil yang dapat diukur secara jelas. Metode yang digunakan mencakup tiga dimensi, yaitu deskriptif, kuantitatif, dan kualitatif, untuk memastikan pemahaman holistik terhadap dampak kegiatan ini pada mitra/masyarakat sasaran.

### 1. Desain Kegiatan Pengabdian

Penyusunan desain kegiatan melibatkan proses partisipatif dengan melibatkan pihak-pihak terkait dari CU Lestari Wonosobo dan anggotanya. Tahap ini mencakup identifikasi masalah utama, perumusan tujuan spesifik, serta penyusunan rencana aksi bersama

### 2. Pengukuran Kuantitatif

Untuk mengukur dampak secara kuantitatif, digunakan indikator-indikator yang terukur. Data diperoleh dengan penyebaran baik secara daring maupun luring. Data ini kemudian dianalisis secara statistik untuk memperoleh gambaran yang lebih objektif dan kuantitatif.

### 3. Pengukuran Kualitatif

Pengukuran kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang perubahan

- sikap, sosial budaya, dan perubahan lingkungan yang mungkin sulit diukur secara kuantitatif
4. *Focus Group Discussion* (FGD)  
FGD dilaksanakan setelah penyebaran kuesioner dan olah data statistik. Hasil oleh data tersebut kemudian didiskusikan untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam dan interpretatif terhadap hasil olah data (Fridayani et al., 2022).
  5. Analisis Data  
Analisis statistik dilakukan untuk mengukur pengaruh antar variabel yang ditanyakan dalam kuesioner, sementara hasil FGD dan wawancara mendalam memberikan konteks interpretatif terhadap perubahan sosial budaya
  6. Evaluasi dan Pengukuran Tingkat Keberhasilan  
Tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian dievaluasi berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Keberhasilan diukur melalui tingkat partisipasi anggota perubahan sikap positif, dan dampak ekonomi yang dapat diidentifikasi melalui perubahan pendapatan dan kondisi ekonomi masyarakat setempat

Metode ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan terukur terhadap dampak pengabdian masyarakat dalam mencapai tujuan keberlanjutan sosial di CU Lestari Wonosobo dan wilayah sekitarnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

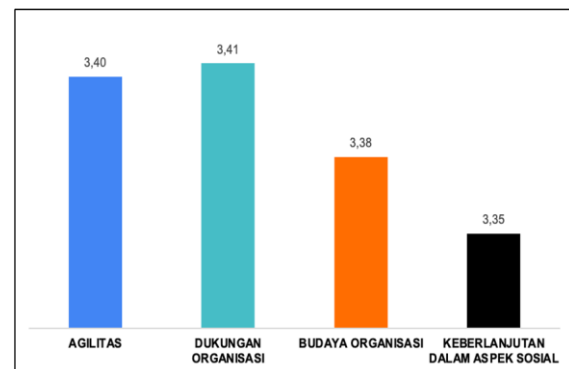
### 1. Hasil studi kuantitatif

Tingkat keberlanjutan dalam aspek sosial, tingkat agilitas, serta budaya organisasi, dan dukungan organisasi CU Lestari dapat dikatakan tinggi (nilai rata-ratanya di atas 3,5 dari skala 1-4). Gambar 1 menampilkan rata-rata skor indikator variabel. Berikut intrepetasinya:

- a. CU Lestari merupakan organisasi yang *agile* (tanggap terhadap perubahan, kompeten dalam menggerakkan perubahan, fleksibel, dan bertindak cepat) (Fridayani, 2021; Susanty et al., 2022)
- b. CU Lestari merupakan organisasi yang mengedepankan pemerataan akses, kepedulian dan penghargaan terhadap anggota serta mekanisme kerja (karya)

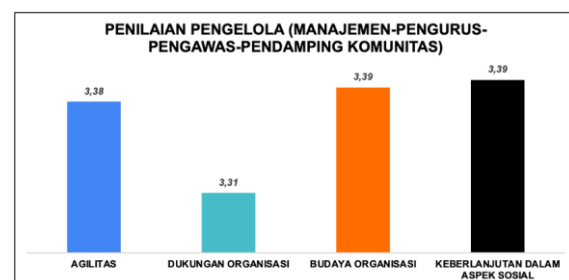
yang dinamis.

- c. CU Lestari merupakan organisasi dengan kualitas teamwork yang baik, semangat belajar yang tinggi, transparan, serta aspiratif.
- d. CU Lestari merupakan organisasi dengan prospek tinggi dalam mewujudkan relasi yang adil dan menyejahterakan antara berbagai pihak dalam organisasi CU dengan adanya sikap dan perilaku orang-orang serta cara kerja (aturan) dalam CU.



Gambar 1. Rata-rata skor Indikator Variabel

### 2. Hasil studi menurut stakeholders CU Lestari



Gambar 2. Persepsi stakeholders CU Lestari

Gambar 2 menunjukkan persepsi stakeholders CU Lestari yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Penilaian anggota biasa terhadap agilitas dan dukungan organisasi CU Lestari cenderung lebih tinggi

- dibandingkan pengelola (dengan gap yang cukup besar).
- b. Anggota biasa menilai kualitas budaya organisasi dan prospek keberlanjutan (sosial CU Lestari) tidak terlalu berbeda dengan pengelola (meskipun cenderung lebih rendah)
  - c. Terdapat indikasi tingkat kepercayaan anggota yang besar terhadap layanan dan transformasi yang dilakukan CU Lestari.
  - d. Terdapat kesadaran dari pengelola bahwa ada ruang-ruang perubahan dan optimalisasi dukungan/perhatian kepada anggota yang perlu dioptimalkan.
3. Rumusan Strategis untuk Meningkatkan Keberlanjutan Sosial
    - a. **Membentuk Tim Kolaboratif untuk Pengembangan Program Keanggotaan**

Manajemen CU Lestari membentuk tim yang terdiri dari anggota manajemen, komite, aktivis dan perwakilan anggota untuk merancang program keanggotaan baru yang menarik. Tim bekerja sama untuk mengidentifikasi kebutuhan anggota potensial, menentukan manfaat keanggotaan yang menarik, dan merancang kampanye pemasaran untuk meningkatkan keanggotaan.
    - b. **Menciptakan Budaya Keterbukaan untuk Pelayanan Anggota yang Lebih Baik**

CU Lestari menyelenggarakan forum keterbukaan secara berkala di setiap cabang, di mana anggota staf dapat berbagi pengalaman dan masukan tentang cara meningkatkan layanan pelanggan. Pemimpin CU mendorong staf untuk berbicara terbuka dan mendengarkan umpan balik anggota untuk terus meningkatkan pengalaman anggota.
    - c. **Menggunakan Teknologi Kolaborasi untuk Mempermudah Akses Layanan Keuangan**

CU Lestari mengadopsi platform perbankan digital, memungkinkan anggota untuk melakukan transaksi secara online, mengakses informasi rekening secara real-time, dan berkomunikasi dengan staf melalui

layanan chat atau email. Hal ini memungkinkan anggota untuk berinteraksi dengan CU secara lebih mudah dan efisien.

- d. **Membangun Forum Partisipatif untuk Pengambilan Keputusan Strategis**

Manajemen CU Lestari menyelenggarakan pertemuan tahunan dengan anggota pemegang saham untuk memberikan laporan tentang kinerja CU dan berdiskusi tentang rencana strategis ke depan. Anggota diberi kesempatan untuk memberikan masukan dan bertanya langsung kepada manajemen mengenai kebijakan dan inisiatif yang akan dilaksanakan.

- e. **Mengidentifikasi Tren dan Antisipasi Perubahan dalam Kebutuhan Anggota**

Manajemen CU secara rutin melakukan survei kepuasan anggota dan analisis pasar untuk mengidentifikasi tren dalam kebutuhan dan preferensi anggota. Berdasarkan data ini, CU dapat mengembangkan produk dan layanan baru yang relevan dengan kebutuhan anggota, seperti program pinjaman dengan suku bunga bersaing atau opsi perbankan digital yang inovatif.



**Gambar 3.** FGD untuk merumuskan langkah strategis

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh CU Lestari Wonosobo memberikan hasil yang memadai dalam mencapai tujuan keberlanjutan sosial. Dampak positif terlihat dalam peningkatan pendapatan masyarakat, partisipasi aktif dalam program ekonomi lokal, dan perubahan positif dalam

perilaku sosial budaya. Pendekatan partisipatif memberikan keunggulan yang signifikan, menciptakan keberlanjutan yang lebih kuat dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Meskipun demikian, kegiatan ini tidak luput dari beberapa kelemahan, terutama dalam kendala logistik dan sumber daya yang mempengaruhi efektivitas implementasi di beberapa wilayah. Pengembangan kegiatan berkelanjutan membutuhkan penyesuaian fokus dan strategi untuk lebih maksimal memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sebagai rekomendasi pengembangan selanjutnya, CU Lestari dapat mempertimbangkan penguatan program pelatihan ekonomi yang lebih spesifik, kerjasama yang lebih erat dengan pihak lokal, dan pengembangan program berkelanjutan yang terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Pemberdayaan perempuan dan kelompok masyarakat marginal perlu ditingkatkan, sementara pengukuran dampak sosial dapat lebih diperdalam untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amui, L. B. L., Jabbour, C. J. C., de Sousa Jabbour, A. B. L., & Kannan, D. (2017). Sustainability as a dynamic organizational capability: a systematic review and a future agenda toward a sustainable transition. *Journal of Cleaner Production*, 142, 308–322. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.07.103>
- Assoratgoon, W., & Kantabutra, S. (2023). Toward a sustainability organizational culture model. *Journal of Cleaner Production*, 400, 136666. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.136666>
- Correia, M. S. (2019). Sustainability: An Overview of the Triple Bottom Line and Sustainability Implementation. *International Journal of Strategic Engineering*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.4018/IJoSE.2019010103>
- Deti, R., Kusuma, S. E., Handayani, P., & Amanda, A. (2023). Sustainable Smart Social Entrepreneurship By CATWOE Model In Gunung Kidul, Central Java. *Jurnal Mebis*, 8(1), 87–97.
- Fridayani, J. A. (2021). Kepemimpinan Adaptif dalam Agilitas Organisasi di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. *Modus*, 33(2), 138–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.24002/modus.v33i2.4654>
- Fridayani, J. A., Kuntara, A. D., & Kusuma, S. E. (2023). Sustainable Leadership to Create Sustainable Organization: Identify Effect From Pandemic Era. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(3), 436–446.
- Fridayani, J. A., Kusuma, S. E., & Yuniarto, A. Y. (2022). Building Link-Match of Gen Z and The World Of Work Through Contextual-Adaptive Facilitation. *Jurnal Bisnis Strategi*, 31(2), 46–58. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs>
- Hale, J., Legun, K., Campbell, H., & Carolan, M. (2019). Social sustainability indicators as performance. *Geoforum*, 103, 47–55. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2019.03.008>
- Hutchins, M. J., Richter, J. S., Henry, M. L., & Sutherland, J. W. (2019). Development of indicators for the social dimension of sustainability in a U.S. business context. *Journal of Cleaner Production*, 212, 687–697. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.11.199>
- Kusuma, S. E. (2022). Koperasi Sebagai Alat Pembangunan Ekonomi Lokal: Kajian 5 Koperasi Di Amerika, Australia Dan Eropa. *Management and Sustainable Development Journal*, 4(1), 23–40.
- Kusuma, S. E., Sumarwan, A., & Kusumajati, T. O. (2022). The role of integrative approach for enhancing credit union sustainability: A reflection on the Indonesian credit union movement. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 23(1), 31–42.



Kusumajati, T. O., Kusuma, S. E., Fridayani, J. A., Diva, M. A., & Pranatasari, F. D. (2022). Upaya Pemberdayaan Usaha UMKM Sebagai Solusi Pengentasan Kemiskinan: Praktek pada CU Mitra Parahita, CU Tyas Manunggal dan CU Kridha Rahardja. *SEMANGGI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 136–146.  
<https://doi.org/10.38156/sjpm.v1i02.197>

Odong Kusumajati, T., Eri Kusuma, S., Ayu Fridayani, J., Angela Diva, M., & Desiana Pranatasari, F. (2022). Rumusan Rencana Tindak Lanjut Sebagai Upaya Kolaboratif Anggota Credit Union Dalam Penguatan Ekonomi Produktif. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 40–46.  
<https://doi.org/10.24071/aa.v5i2.4504>

Suriyankietkaew, S., Krittayarungroj, K., & Iamsawan, N. (2022). Sustainable Leadership Practices and Competencies of SMEs for Sustainability and Resilience: A Community-Based Social Enterprise Study. *Sustainability (Switzerland)*, 14(10).  
<https://doi.org/10.3390/su14105762>

Susanty, A. I., Budiharjo, E., & Winarto, W. (2022). Achieving an agile organisation in an Indonesian telecommunications company: investigation on leadership impact and mediation variables. *Journal of Science and Technology Policy Management*.  
<https://doi.org/10.1108/JSTPM-07-2021-0095>